

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era globalisasi ini tidak dapat dipungkiri dikarenakan teknologi informasi merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi instansi kesehatan, seperti di bidang kedokteran pada saat ini pihak rumah sakit juga harus mengembangkan pelayanan yang akan diberikan kepada pihak internal maupun pihak eksternal. Pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di rumah sakit memberikan dampak proses pelayanan kesehatan dan pengelolaan data yang dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Pengelolaan sistem informasi kesehatan meliputi : perencanaan program, pengorganisasian, kerja sama dan koordinasi dalam unsur kesehatan dan melalui lintas sektor, termasuk melalui jaringan global, penguatan sumber data, pengelolaan dan informasi kesehatan meliputi kegiatan (kegiatan pencatatan, pengumpulan, standarisasi, pengolahan, penyimpanan, penyebarluasan, dan penggunaan), pendayagunaan dan pengembangan sumber daya meliputi (perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya manusia, dan pembiayaan), pengoperasian sistem elektronik kesehatan, pengembangan sistem informasi kesehatan, pemantauan dan evaluasi, pembinaan dan pengawasan (Peraturan Pemerintah RI, 2014).

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) merupakan sesuatu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit Se - Indonesia. Sistem informasi ini mencakup semua rumah sakit umum maupun khusus, baik yang dikelola secara publik maupun privat (JUKNIS SIRS, 2011). Hal ini agar dapat menunjang pemanfaatan data yang optimal serta semakin meningkatnya kebutuhan data saat ini dan yang akan datang. Menurut Hariana, dkk (2013) sebanyak 82,21% rumah sakit di Daerah Istimewa Yogyakarta sudah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit digunakan mayoritas untuk fungsi administratif berupa pendaftaran pasien elektronik (79,17%) dan *billing system* (70,80%). Walaupun masih sedikit, fungsi klinis sudah digunakan untuk dokumentasi medis (58,33%),

pereseapan elektronik (22,92%), hasil pemeriksaan laboratorium (39,58%), dan sistem inventori gudang farmasi (60,42%) dan hasil penelitian Ita Sari Hastuti dkk, (2012) di Rumah Sakit Islam Amal Sehat Sragen bahwa manfaat data morbiditas digunakan untuk perencanaan persediaan obat dan pengambilan, sebagai pengambilan keputusan untuk membuat program rencana pembangunan kesehatan dan dimanfaatkan untuk evaluasi data penyakit.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan Paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Depkes RI, 2009). Rumah sakit menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan perorangan dan menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat untuk mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Pengelolaan data di rumah sakit merupakan komponen yang penting dalam mewujudkan suatu sistem informasi di rumah sakit. Pengelolaan data dimaksudkan untuk menghasilkan laporan-laporan internal dan eksternal rumah sakit. Setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit (Undang-undang RI, 2009) dan mengumpulkan data penyakit tertentu untuk menyusun laporan morbiditas dan mortalitas pasien rawat jalan (PERMENPAN RI, 2013). Rekam medis merupakan salah satu sumber data dalam pembuatan pelaporan di rumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat. Statistik kesehatan merupakan bagian dari kesehatan di bidang rekam medis, yang dikerjakan di bagian pelaporan. Kegiatan pelaporan terdiri dari pengumpulan data, statistik rumah sakit untuk pemenuhan pembuatan pelaporan bersumber dari register, sensus harian, dan indeks.

Rekapitulasi laporan 4b (RL4b) adalah formulir standar untuk data keadaan morbiditas pasien rawat jalan yang merupakan formulir rekapitulasi dari jumlah kasus baru dan jumlah kunjungan yang terdapat pada unit rawat jalan rumah sakit untuk tahunan, data jumlah kasus baru untuk setiap jenis penyakit

diperinci menurut golongan umur dan jenis kelamin dari kasus baru tersebut, berdasarkan laporan morbiditas rawat jalan dibuatkan *ranking* 10 (sepuluh) besar penyakit rawat jalan maka dapat dibuatkan tabel atau grafik, untuk melihat secara jelas penyakit mana yang banyak diderita pasien dan laporan kunjungan rawat jalan adalah jumlah kunjungan baru dan kunjungan lama di rawat jalan (JUKNIS SIRS, 2011).

Dari hasil studi pendahuluan pada bulan September di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dengan melakukan observasi dan wawancara mendapatkan informasi terkait di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo sudah menggunakan Sistem Informasi Rawat Jalan sejak tahun 2010. Meskipun Sistem Informasi Rawat Jalan sudah tersedia namun belum sepenuhnya membantu pekerjaan khususnya pada bagian pencatatan dan pembuatan laporan rawat jalan masih dilakukan secara manual dengan menginputkan data satu per satu menggunakan *microsoft excel*. Pengolahan data rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo dikerjakan oleh 1 orang petugas rekam medis. Pengolahan data rawat jalan pada *microsoft excel* belum bisa merepresentasikan hasil *output* pelayanan yaitu pelaporan morbiditas, laporan 10 besar penyakit, laporan kunjungan dan tidak dapat merepresentasikan ke dalam bentuk grafik. Hal ini mengakibatkan petugas bekerja berulang kali sedangkan berdasarkan hasil observasi selama 6 bulan jumlah kasus baru dan kasus lama sebanyak 39952 kasus dengan persentase 7,70 % untuk kasus baru dan 92,30% untuk kasus lama yang akan di input setiap bulannya yang mengakibatkan laporan sering mengalami keterlambatan yang dilaporkan melewati tanggal 15 bulan berikutnya, seharusnya dilaporkan setiap tanggal 15 bulan berikutnya.

Tabel 1.1 Data laporan kasus bulan Januari – Juni 2019

No	Bulan	Jumlah Kasus				Jumlah Kasus (Kasus Baru + Kasus Lama)
		Kasus Baru	Persentase(%) Kasus Baru	Kasus Lama	Persentase(%) Kasus Lama	
1	Januari	425	8,64	4494	91,36	4919
2	Februari	652	10,17	5762	89,83	6414
3	Maret	623	9,12	6210	90,88	6833
4	April	519	6,62	7321	93,38	7840
5	Mei	475	5,93	7529	94,07	8004
6	Juni	384	6,46	5558	93,54	5942
Jumlah		3078	7,70	36874	92,30	39952

Sumber : Data morbiditas rawat jalan RSU. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Tahun 2019

Berdasarkan permasalahan tersebut maka, Pembuatan Sistem Informasi Rawat Jalan dan Pelaporan Morbiditas Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto yang menggunakan metode spiral karena memiliki tahapan-tahapan lebih kompleks yang melibatkan pelanggan (*costumer*) dalam pembuatan sistem informasi (M.Shalahuddin, 2016) dan sebagai pemecahan masalah dalam menunjang seluruh kegiatan pelayanan di rumah sakit dan mengurangi beban kerja petugas, dengan adanya sistem informasi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien khususnya membantu dalam memperlancarkan dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan (Permenkes, 2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka dirumuskan masalah “Bagaimana Pembuatan Sistem Informasi Rawat Jalan dan Pelaporan Morbiditas Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di rumah sakit umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melakukan Komunikasi dengan pelanggan tentang pembuatan sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).

- b. Membuat perencanaan pembuatan sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).
- c. Menganalisis risiko dalam pembuatan sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).
- d. Melakukan perekayasaan sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).
- e. Melakukan konstruksi dan implementasi sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).
- f. Melakukan evaluasi pelanggan tentang hasil sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto (M.Shalahuddin, 2016).

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dalam bidang teknologi informasi khususnya dalam Pembuatan sistem informasi rawat jalan dan pelaporan morbiditas rawat jalan di rumah sakit umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Jember**

Mengombinasikan teori dan aplikasi yang telah diberikan untuk diterapkan secara langsung sebagai hasil efektivitas kegiatan perkuliahan.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto**

Membantu Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto menyediakan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan pengolahan dan pelaporan rekam medis